

**IMPLEMENTASI PERAN IBU DALAM RUMAH TANGGA
MENURUT ISLAM DALAM ERA GLOBALISASI
(Studi di Desa Derati)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**ANITA PURNAMA
NIM: 14531156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1378 /In.34/F.T/PP.00.9/09/2019

Nama : Anita Purnama
NIM : 14531156
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Peran Ibu Rumah Tangga Menurut Islam dalam Era Globalisasi (Studi di Desa Derati)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 8 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002

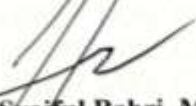
Sekretaris,


Nurjannah, M. Ag.
NIP. 19760722 200501 2 004

Penguji I,


Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

Penguji II,


Drs. H. Syajful Bahri, M. Pd.
NIP. 19641011 199203 1 002

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah**




Dr. H. Ijinaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

Hal: Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua IAIN Curup

Di -

C u r u p

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Anita Purnama mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Implementasi Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam (Studi Di Desa Derati)** sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima dahulu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

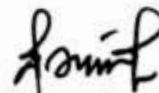
Curup, 28 Agustus 2018

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd.
NIP.196709111994032002

Pembimbing II



Nurjannah, M.Ag.
NIP.19760722004012004

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Anita Purnama

Nim : 14531156

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Denagan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelas keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman untuk sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

CURUP, 28 Agustus 2019



029C1AFF858636950
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anita Purnama

NIM 14531156

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamîn. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah mengadakan segala sesuatu disertai kelembutan kekuasaan-Nya dan rahmat serta hidayah-Nya bagi seluruh alam semesta. Shalawat berangkai salam semoga selalu tumpahruai kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan, Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* dan selalu merindukan bertemu wajah kekasih abadi, Allah SWT.

Alhamdulillah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul: “**Implementasi Peran Ibu Rumah Tangga Menurut Islam dalam Eraglobalisasi (Studi Desa Derati)**”, tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut adil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada (Alm) ayahanda Ibnu Hajar dan Ibunda tercinta Nurpati, walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan penulis. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M.Pd., selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Idi Warsyah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
4. Sugiatno, S.Ag. M.Pd.i selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Dra. Ratnawati, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Nurjannah, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
8. Masyarakat Desa Derati yang telah dapat Membantu saya
9. Bapak Supiyadi selaku Kepala Desa, dan Ibu Ros, tin, sus dsbg selaku ibu rumah tangga.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, 12 Oktober 2018
Penulis,



Anita Purnama
NIM. 14531156

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERAN IBU DALAM RUMAH TANGGA MENURUT ISLAM DALAM ERA GLOBALISASI (Studi di Desa Derati)

Nama : Anita Purnama
Nim : 14531156

“Implementasi Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam (Studi di Desa Derati) “

Tujuan Penelitian Ini ialah Untuk Menjawab Apa Saja Implementasi Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam Yang Menyimpang Di Masyarakat Desa Derati, Dan Untuk Mengatahui Apa Saja Penyebab Terjadinya Seorang Ibu Bekerja Mencari Nafkah Untuk Keluarganya Sedangkan Seorang Peran Ayah Hanya Di Rumah Seperti Di Film Dunia Terbalik.

Metode Penelitian Yang Di Gunakan Dalam Menyusun Skripsi Ini Yaitu Penelitian Lapangan Dengan Menggunakan Metode Kualitatif, Yaitu Metode Yang Menghasilkan Data, Menggunakan Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Serta Teknik Analisis Data Yaitu Dengan Cara Mengoleksi Data, Menyajikan Data, Dan Menyimpulkan Data Yang Di Dapati

Hasil Penelitian Yang Di Temui Di Lapangan Adalah Adanya Peran Ibu Rumah Tangga Menurut Islam Di Masyarakt Desa Derati: Peran Dan Tugas Seorang Istri Tidak Hanya Di Masyarakat Derati Saja Akan Tetapi Pada Hakekatnya Ibu Rumah Tangga Merupakan Komponen Strategis Yang Memiliki Peran Penting Dalam Menentukan Kebahagiaan Di Rumah Tangga, Penanaman Nilai Agama Sesuai Dengan Nilai-Nilai Luhur Al-qur'an Senantiasa Menjadi Peran Dan Ttugas Ibu Untuk Mengaplikasikan Baik Secara Pribadi, Keluarga, Masyarakat, Bangsa, Dan Negara. Peran Seorang Ibu Rumah Tangga Sangatlah Penting Demi Untuk Memperbaiki Kehidupan Generasi Berikutnya.

Kata Kunci: Implementasi, Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam,

MOTTO

"Berusahalah jangan sampai Berlengah
Walau Sedetik saja. Karena atas kelengahan
kita tak Bisa dikembalikan seperti
semula"

*"Perjuangan Disertai Dengan Berdo'a Kepada Allah
SWT, Tidak Pernah Menyerah & Selalu Bangkit Saat
Mengalami Kegagalan Untuk Menuju Sebuah
Keberhasilan "*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Ibunda ku tercinta (NURPATI) dan ayahanda (alm.Ibnu Hajar) yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang dan telah memberikanku perjuangan dalam mendukung, Motivasi dan selalu memberikan Do'a untuk ku. Dan untuk kakak-kakak ku (Abas,Tadin,Halim,Jonri.Hidayat) yang telah mengiringi kesuksesanku dengan memberikan ku keyakinan,ketekunan,motivasi beserta do'a.
- Sanak saudara dan keluarga besar terutama mamanku(Zulkarnain) beserta istrinya (juaida) dan wawandaku (Hamdan) beserta istrinya (Hamimah), yang selama ini terus mendukung dan memberikanku arahan yang baik kepadaku.dan untuk sepupuku Ratna dzulaida dan Mei Indah yang terus memberikan terbaik,terimakasih untuk kalian.
- Dan sahabat perjuangan Mahasiswa PAI, KPM, PPL, angkatan 2014 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamater tercinta IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian implementasi	16
1. Menurut wheelen dan Hunger	16
2. Van meter dan van Horn	17
3. Mazmanian dan sabatier.....	17
B. Peran Ibu	17
1. Pengertian Peran Ibu	17
2. Peran Ibu Dalam Keluarga	18
3. Peran Wanita Sebagai Pengatur Rumah Tangga.....	21
4. Peranan Sebagai Partner Hidup.....	21
C. Islam	22
1. Pengertian Islam.....	22
2. Pengertian Islam Secara Harfiah	23
3. Pengertian Islam Menurut Bahasa	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Pendidikan	42
1. Sejarah Berdirinya Desa Derati.....	42
2. Keadaan Lingkungan Masyarakat Desa Derati.....	43
3. Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Derati	44

4. Keadaan Ibu Rumah Tangga.....	45
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	47
1. Implementasi Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam di Dalam Era Globalisasi (Studi desa derati)	47
2. Peran Ibu Rumah Tangga Menurut Islam	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran ibu adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik, anak memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia dewasa. Beberapa hal yang akan dibahas dalam alinea-alenia berikut adalah tentang bagaimana peran ibu yang baik dalam pandangan islam.

Peran ibu adalah sebuah institusi yang memiliki fungsi *religius*, yaitu seorang Peran ibu yang memberikan pengalaman keagamaan kepada anak-anaknya, yaitu *pertama*, afektif, yakni ibu memberikan kasih sayang dan melahirkan keturunan; *kedua*, social, yakni ibu memberikan prestife dan status kepada semua anggotanya; *ketiga*, edukatif, yakni ibu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya; *keempat*, protektif, yakni ibu melindungi anak-anaknya dari ancaman fisik, ekonomis, dan psiko-sosial; dan *kelima*, rekreatif, yaitu ibu merupakan wadah rekreasi bagi anaknya. Melihat beragamnya fungsi peran ibu tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu adalah penerus nilai-nilai bangsa dan agama (*value transmitter*) yang pertama dan utama. Artinya, peran ibu merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak untuk mulai belajar mengenai nilai-nilai yang berlaku di lingkungan.

Peran ibu akan menjadi kokoh, bila keenam fungsi di atas berjalan harmonis. Sebaliknya, bila pelaksanaan fungsi-fungsi di atas mengalami hambatan, krisis kemungkinan akan muncul dalam peran seorang ibu. Seorang ibu juga akan mengalami konflik, bila fungsi-fungsi itu tidak berjalan secara memadai. Misalnya, jika fungsi edukatif tidak berjalan efektif mungkin hubungan anak dan orang tua akan mengalami ketidakteraturan (*disorder*).

Pada intinya, lembaga peran ibu terbentuk melalui pertemuan suami dan anak yang permanen dalam masa yang paling umum dan sederhana, peran ibu terdiri seorang suami dan anak-anaknya. Dua komponen yang pertama, ibu dan ayah, dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat menentukan kehidupan anak, khususnya pada usia dini, baik ayah maupun ibu, keduanya adalah pengasuh utama dan pertama bagi sang anak dalam lingkungan keluarga, baik karena alasan biologis maupun psikologis.

Pembinaan kepribadian anak harus di lakukan sedini mungkin, karena akan memengaruh seluruh dimensi kehidupannya. Oleh karena itu tugas peran ibu dapat di golongan menjadi:

1. Pembelajaran nilai moral. Dalam hal ini, peran ibu sangat dominan, ia merupakan basis nilai sangat diperlukan dalam menyikapi suasana global dan lingkungan menjadi sangat terbuka bagi penyebaran nilai-nilai baru.
2. Pembelajaran pengetahuan intelektual di lakukan dengan cara memberikan berbagai bentuk rangsangan sensorik dan motorik.

Proses pembelajaran di atas akan makin efektif apabila, *pertama* memenuhi kebutuhan gizi anak. Makanan bergizi yang seimbang akan memacu pertumbuhan otak, panca indra, dan sebagainya, yang merupakan modal untuk belajar, *kedua*, orang tua membuat suasana rumah yang bisa merangsang anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya. Yaitu suasana yang hangat, demokratis, penuh kasih sayang, perlindungan, rasa aman, menerangkan segala tindakan mereka kepada anak, member kesempatan ikut mengambil keputusannya, menjawab pertanyaan-pertanyaan, tidak banyak tuntunan maupun larangan sepanjang tidak membahayakan keselamatan anak, serta memperhatikan sekali prestasinya. Sebuah penelitian memperlihatkan bahwa dengan suasana rumah yang menunjang,

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia ini terdapat banyak hal yang negatif di dalam peran ibu yang di amati oleh penulis, banyak hal yang ingin di amati tentang peran ibu yang teraktual dan yang mendunia di zaman sekarang. Banyak hal yang mencakup tentang peran ibu di dalam masyarakat yang dahulunya seorang peran ibu itu hanya di dalam rumah, hanya bertugas memasak, mengasuh, mendidik anaknya serta memberi aman kepada keluarganya.

Banyak hal yang pengamat lihat bahwa di daerah yang di amati oleh penulis itu adalah kebanyakan ibu berperan mencari nafkah untuk anak dan suami, dan suaminya berperan mengasuh anak dan menjaga anak, bukankah yang seharusnya seorang ayah itu mencari nafkah untuk anak dan istri atau keluarga, dan seorang ibu lah yang layaknya hanya di rumah saja, di dalam islam juga menjelaskan bahwa seorang wanita atau ibu itu cukup diam di rumah, memberi rasa cinta kepada anak-anak dengan cara mendidik menjadi baik dan bergenerasi yang maju untuk masa depan anak-anaknya bukan untuk

mencari nafkah keluarga, tanpa terkecuali ibu hanya berperan menjadi dua seperti tidak ada seorang imam lagi dirumah karena peran ibu sendiri mencari nafkah untuk anaknya.

Peran seorang ibu di dalam keluarga pengurus rumah tangga, kegiatan yang biasa ibu lakukan memasak, mencuci dan sebagainya mendidik anak-anaknya salah satu kelompok dari peranan social, karena secara khusus kebutuhan efektif dan sosial tidak di penuhi oleh peran ayah maka berkembang suatu hubungan persahabatan antara ibu dan anak-anak. Pada masa awal perkembangan anak, ibu memiliki peran yang sangat penting. Kedekatan secara emosional anak dengan ibu jauh lebih dekat dari pada dengan ayah. Hal ini terjadi karena anak bergantung pemenuhan kebutuhan jasmani nya dengan ibu. Secara khusus dalam Al Quran menyebutkan peran ibu dalam ketika mengandung yang berat.

أَشْكُرَّانِ عَامِينَ فِي وَفِصْلُهُ رُوْهِنِ عَلَيَّ وَهَنَا أُمَّهُ رَحْمَلَتْهُ بِوَالِدِيهِ إِلَّا نَسْنِ وَوَصَّيْنَا

﴿المصير إلى ولولديك﴾

14. *Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Luqman :14)*

Dalam ayat tersebut ibu digambarkan mengandung dalam keadaan lemah dan bertambah tambah atauPun setelah itu ibu akan memberikan kebutuhan bayi dalam

bentukair susu ibu(ASI). Kedekatan-kedekatan inilah yang membuat kuat ikatan emosional seorang ibu dengan anak.¹

Abu Hurairah Ra meriwayatkan bahwa seorang datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah, siapa orang yang paling berhak saya perlakukan dengan baik?”Rasulullah bersabda “**Ibumu.**” Dia bertanya, “Setelah itu siapa ?”Rasulullah menjawab “**Ibumu**”.Dia bertanya lagi, “Setelah itu siapa?”Rasulullah menjawab “**Ibumu**”. Dia bertanya lagi “Setelah itu siapa?”.Rasulullah menjawab “**Bapakmu**” (HR Bukhari Muslim).

Penghormatan terhadap ibuyang lain juga di tunjukkan dalam peristiwa tidak diperkenankannya Jaahimah salah seorang sahabat, untuk berangkat berjihad karena Jaahimah masih memiliki seorang ibu ketika meminta ijin kepada Rasulullah.

Namun dalam kehidupan sekarang, tidak semua wanita menjalankan peran mulia menjadi pengatur rumah tangga dan pendidik anak dengan baik. Ada yang malu memiliki anak karena terlahir dari hubungan yang tidak halal. Ada yang lebih suka menitipkan anaknya ke pengasuh anak karena ingin mengejar karir.Tidak mau menyusui karena khawatir bentuk tubuhnya berubah menjadi gemuk. Jika hal tersebut yang terjadi, masih pantaskah surga di bawah telapak kaki orang yang seperti itu? . Ingatlah akan sabda Rasul ini agar kita selalu ingat betapa mulianya peran ibu dalam islam :

¹<http://khairuddinhsb.blogspot.com/2008/01/konsep-pendidikan-islam.html> Kartikawati, Ety dan Drs. H. Painun

pada diri anak-anak baik dalam perkataan, keteladanan, serta cinta dan kasih sayang. Anak-anak senantiasa menyerupai ibunya. Jika ibu menegakkan hukum-hukum Allah dan menaati-Nya, berpegang kepada akhlak-akhlak Islam yang terpuji, anak tentu akan tumbuh dengan memiliki akhlak-akhlak tersebut. Jika akhlak itu buruk, tidak menegakkan hukum-hukum Allah dan buruk pergaulannya, anak tentu akan tumbuh dengan memiliki sifat-sifat yang buruk pula.

Agar ibu bisa melaksanakan tugas yang amat besar ini secara sempurna dan baik, maka dia harus mencurahkan seluruh perhatiannya agar dia mampu bangkit agar anak-anaknya dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi.

Peranan ibu dalam mendidik anak lebih dominan daripada laki-laki karena peranan perempuan sebagai ibu lebih banyak menyertai anak. Dia merupakan bagian dari dirinya dan perasaan belas kasihnya terhadap anak lebih kuat daripada perasaan kasih sayang seorang bapak. Maka tidak heran jika ibu lebih dekat dengan hati anak. Ibu ideal adalah ibu yang berhasil dalam menjalankan perannya sebagai ibu secara maksimal. Ia harus bisa membaca pribadi anak-anaknya, persoalan dan problem yang dihadapi, bagaimana interaksi dengan mereka, bagaimana cara mendidik.

Mengingat Ibu menggambarkan peranan yang besar dalam proses pendidikan seperti ini, maka Islam sangat menaruh perhatian terhadap masalah ini dan menjelaskan dampak positifnya dalam masyarakat jika ibu mengikuti manhaj atau metode Islam dan dasar-dasarnya dalam mendidik anak-anaknya. Islam juga menjelaskan dampak negatif terhadap keluarga dan masyarakat jika Ibu tidak mau mengikuti manhaj Islam atau mengikuti cara yang tidak benar dalam mendidik anak-anaknya. Maka dari itu dikatakan

dalam pepatah, Ibu laksana sekolah. Jika engkau mempersiapkan seorang Ibu berarti engkau telah mempersiapkan bangsa yang bagus perniagaannya.

Ibu mempunyai karakter psikis dan emosional yang sangat berbeda dengan laki-laki. Karakter ini besar pengaruhnya bagi ibu di dalam merealisasikan tugas-tugas keibuan yang diembannya. Berkat karakter itulah, ibu lebih tepat untuk memikul beban dan tugas utama sebagai pengasuh rumah tangga, yang medan operasionalnya lebih banyak berpusat di dalam rumah. Disamping tugas utama yang alami itu, saat ini peran partisipasi sosial ibu sangat diharapkan oleh masyarakat.

Di satu sisi Ibu berperan sebagai istri yang selalu mendampingi dan mendorong sang suami baik dalam karirnya atau dalam pekerjaannya selama bukan dalam pekerjaan yang mengandung maksiat. Di sisi lain Ibu berperan sebagai Ibu rumah tangga yang selalu mendidik putra-putrinya dengan kasih .

tetapi banyaknya ibu dizaman sekarang banyak yang kebalikan dari suaminya tidak jauh contoh yang saya ambil, seperti di masyarakat desa derati peran ayah yang menjadi peran seorang ibu, maka dari itu susunan judul yang diamati oleh penulis mencari selah-selah bagaimana pengamat mampu mencari penyebab dan permasalahannya, banyak pada zaman kini peran seorang ibu yang teraktualisasi menurut islam dalam era globalisasi di masyarakat desa derati.

“Dengan hasil penelitian penulis dalam mewawancarai ibu tin salah satu ibu rumah tangga masyarakat Desa Derati, yang mengeluhkan dengan keadaan, seorang ibu Rumah Tangga. Mereka sedikit memiliki penyesalan di karena kan seorang suami hanya mengandalkan seorang istri untuk menafkahi keluarga, sedangkan yang wajib untuk

menafkahi seorang istri dan keluarga itu adalah seorang lelaki yang berperan sebagai ayah dan tulang rusuk keluarga”.²

Semoga bisa menjadi wawasan yang bermanfaat untuk kita. Jangan lupa sehubungan dengan peran ibu, yakni menjadi ibu yang terbaik dan memperlakukan ibu dengan baik, teraktualisasi tentang peran ibu menurut pengamatan penulis banyak hal yang ingin ditulis tentang peran ibu di dalam masyarakat yang akan diamati, penulis juga ingin menjabarkan permasalahan yang di amati. Maka dari itu permasalahan yang ingin di tetapkan tentang “ *Implementasi peran ibu dalam Rumah Tangga Menurut Islam (Masyarakat Derati)* ”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari, penelitian yang terlalu luas maka peneliti membuat pembatasan masalah dari penelitian, agar penelitian lebih terarah dan dapat di pahami dengan jelas. Masalah penelitian ini di fokuskan pada implementasi peran ibu di dalam rumah tangga menurut islam era globalisasi (Studi di desa derati)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dapat di rumuskan permasalahan:

1. Apa saja peran seorang ibu rumah tangga dalam Islam di Desa derati ?
2. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam kondisi harga produk perkebunan disituasi harga barang masyarakat yang rendah ?

²Hasil wawancara ibu tin. ibu rumah tangga masyarakat Desa Derati pada tanggal 2 Mei 2018

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja peran ibu dalam islam
2. Untuk mengetahui Peran ibu di zaman era globalisasi

E. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan masyarakat pada khususnya implimentasi peran ibu di Rumah tangga menurut islam di dalam era globalisasi di masyarakat desa derati dan di harapkan dapat menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang untuk diperdalam dan pelajari lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai implementasi peran ibu di rumah tangga menurut islam di dalam era globalisasi di masyarakat desa derati.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah tentang implementasi peran ibu dirumah tangga menurut islam di dalam era globalisasi di masyarakat desa derati.

b. Bagi dunia

- 1) Dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi dunia untuk lebih meningkatkan dalam implementasi peran ibu menurut islam dalam era globalisasi di masyarakat desa derati
- 2) Dapat dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha mengimplementasikan era globalisasi dalam peran ibu menurut islam.

c. Bagi masyarakat

- 1) Sebagai laporan tentang peran ibu di dalam rumah tangga menurut islam di dalam era globalisasi studi di desa derati.
- 2) Dapat dijadikan evaluasi dalam implementasi peran ibu dalam rumah tangga menurut islam di era globalisasi (studi di desa derati)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Ibu Menurut Islam Di Dalam Rumah Tangga

1. Pengertian Peran Ibu dalam rumah tangga

Peran seorang ibu adalah sebagai tiang rumah tangga amatlah penting bagi terselenggaranya rumah tangga yang sakinah yaitu keluarga yang sehat dan bahagia. karena yang diatas mengatur, membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra yang sejajar yang saling menyayangi bagi suaminya. untuk mencapai keluarga yang tentram dan bahagia butuh istri yang sholehah, yang dapat menjaga anak-anak dan suami serta dapat mengatur keadaan rumah sehingga tempat rapi menyenangkan dan memikat hati seluruh anggota keluarga.³Dibawah ini terdapat beberapa peran seorang ibu:

- a. Peranan ibu sebagai pemenuh kebutuhan bagi anak sangat penting, terutama ketika berusia 0–5 tahun. Pada saat itu, anak sangat bergantung pada ibu. Kemudian, ketergantungan itu tetap berlangsung sampai dengan periode anak sekolah, bahkan menjelang dewasa. Ibu perlu menyediakan waktu bukan saja untuk selalu bersama, tapi juga untuk berinteraksi atau berkomunikasi secara terbuka dan timbal balik dengan anaknya. Pendidikan yang didapat anak dalam keluarga meliputi, pendidikan iman, moral, fisik/jasmani, intelek, psikologis dan sosial.
- b. Peranan ibu sebagai suri teladan bagi anaknya bertujuan agar ibu mampu menjadi contoh bagi anak-anaknya. Mengingat bahwa perilaku orang tua, khususnya ibu, akan ditiru yang kemudian dijadikan panduan dalam perilaku anak, Ibu harus mampu menjadi teladan bagi mereka. Dalam hal ini yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anak adalah proses mendidik yang disesuaikan tingkat kecerdasan

³ Effendy, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, EGC, 2004. Hal. 26

anak itu sendiri. Kecerdasan anak yang berumur 0–5 tahun terbatas pada inderawinya saja. Akal pikiran dan perasaannya belum berfungsi secara maksimal.

Sejak anak lahir dari rahim seorang ibu, ibulah yang banyak mewarnai dan memengaruhi perkembangan pribadi, perilaku, dan akhlak anak. Sejak saat itu, ia akan selalu melihat dan mengamati gerak-gerik atau tingkah laku ibunya. Berdasarkan tingkah laku ibunya itulah, anak akan senantiasa meniru, kemudian menerapkannya dalam kehidupan. Dalam perkembangan anak, proses identifikasi sudah mulai bias dilakukan ketika anak berusia 3–5 tahun.

Kini anak cenderung menjadikan ibu sebagai orang yang dapat memenuhi segala kebutuhannya atau orang yang paling dekat dengan dirinya dan sebagai figur, contoh teladan bagi sikap dan perilakunya. Dengan demikian, perkembangan kepribadian anak bermula dari keluarga, kemudian anak mengambil nilai-nilai yang ditanamkan orang tuanya, baik secara sadar maupun tidak. Dalam hal ini orang tua hendaknya menjadi contoh yang positif bagi anak-anaknya. Jadi, untuk melakukan peran sebagai suri teladan, ibu harus memiliki nilai-nilai baik yang tercermin dalam sikap dan perilakunya. Hal ini penting artinya bagi proses belajar anak dalam usaha untuk menyerap apa yang ditanamkan. Sepatutnya, ibu tidak hanya bisa menyuruh anaknya, tapi juga mengajak anak melakukan langsung apa yang terbaik.

c. Ibu berperan sebagai pemberi motivasi bagi kelangsungan kehidupan anaknya. Sejak masa kelahiran seorang anak, proses pertumbuhan berbagai organ belum sepenuhnya lengkap. Perkembangan organ-organ ini ditentukan oleh motivasi/rangsangan yang diterima anak dari ibunya. Rangsangan yang diberikan oleh ibu akan memperkaya

pengalaman dan mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan kognitif anak. Bila pada bulan-bulan pertama anak kurang mendapatkan stimulasi visual, perhatian terhadap lingkungan sekitar juga akan berkurang.

Stimulasi verbal dari ibu akan sangat memperkaya kemampuan bahasa anak, baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Kesiapan ibu untuk berbicara dengan anaknya akan mengembangkan proses bicara anak. Jadi, perkembangan mental anak akan sangat ditentukan oleh motivasi/stimulasi/ rangsangan yang diberikan ibu terhadap anaknya. Bentuk rangsangan dapat berupa cerita-cerita, alat permainan yang edukatif, atau bias juga mengajak anak berekreasi sehingga dapat memperkaya pengalamannya. Dalam hal ini sosok ibu dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dirinya dengan memperkaya sebanyak mungkin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai modal awal dalam rangka keberhasilannya dalam memberi motivasi agar kehidupan anak yang cerdas serta sukses tercapai.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa kunci keberhasilan seorang anak dalam kehidupannya sangat bergantung pada peran ibu dalam memotivasi dan mendorong untuk mencapai cita-citanya. Sikap ibu yang baik (penuh dengan kasih sayang, memberi kesempatan pada anak untuk memperkaya pengalaman, menerima, menghargai, dan menjadi teladan yang positif bagianaknya) akan besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bagaimana gambaran anak akan dirinya ditentukan oleh interaksi yang dilakukan ibu dengan anak.⁴

⁴ <http://www.keluargasakina.com>

- d. peranibu Sebagai Pengatur Rumah Tangga Peran seorang ibu rumah tangga itu cukup berat. dalam hal ini terdapat realisi-realisi formal dan semacam pembagian kerja (*devision of labour*): di mana suami terutama sekali bertindak sebagai pencari nafkah,dan isteri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga : tetapi acapkali juga berpoeran sebagai pencari nafkah.dalam pengurusan rumah tangga ini yang sangat penting ialah factor: Kemampuan membagi-bagi waktu dan tenaga untuk melakukan 1001 macam tugas pekerjaan dirumah dari shubuh dini hari sampai larut malam.
- e. Peranan Sebagai Partner Hidup Peranan sebagai partner hidup bagi sang suami memerlukan kebijaksanaan, mampu berpikiran luas, dan sanggup mengitu gerak langkah karier suami. dengan begitu akan dapat kesamaan pandangan, perasaan dan latar belakang cultural yang sesuai dengan derajat. Sehingga semakin kecil lah resiko timbulnya perselisihan dan terjadinya perceraian⁵

Ringkasnya dalam perkawinan diperlukan seorang *isteri bijak sana*.Agar bisa kekal ikatan perkawinan.Yaitu istri yang mampu mendampingi suaminya dalam kondisi atau pun situasi yang bagaimana pun juga.yang sering mengubah-ubah kondisi social ekonomisnyadan bersedia mengasuh serta mendidik anak-anak dengan kesabaran serta kasih sayanglagi pula ia terampil mengurus rumah tangganya dengan cara yang tertib.dan hemat secara ekonomis dalam iklim keluarga penuh cinta kasih itu anak-anak akan bisa mengembangkan intelegensi untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup.

⁵W J S. Poerwandarminta.*Kamus umum bahasa Indonesia*. (Jakarta: balai pustaka. 2011). Hal 431

2. Pengertian peran ibu menurut islam

a. Peran ibu Dalam Islam

Peran ibu dalam islam merupakan rumah tangga yang dibangun dari suatu pernikahan antara seorang pria dan wanita yang dilaksanakan sesuai syariat agama islam yang memenuhi syarat pernikahan dan rukun nikah yang ada. Pernikahan juga awal membangun rumah tangga islam dan keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah. Adapun hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT berikut ini

كَفَىٰ إِنَّ وَرَحْمَةً مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ ۖ وَجَعَلَ لِيَهَا لَتَسْكُنُوا أَزْوَاجًا أَنفُسِكُمْ ۖ مِن لَّكُم مِّن لَّدُنِّي آيَاتٍ ۚ وَمِن

﴿١٧﴾ يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَا يَتَذَكَّرُونَ

21. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfiki(Qs. Ar-Rum (30)⁶Memiliki keluarga yang harmonis dan sesuai dengan ajaran agama islam adalah dambaan setiap muslim dan untuk mewujudkannya ada beberapa [cara menjaga keharmonisan dalam rumah tangga](#) tersebut. [Keluarga sakinah](#), mawaddah warahmah yang

⁶Dapertemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-jamanatul'ali, 2004. Hal 377

berarti keluarga yang penuh kasih sayang, cinta dan ketentraman dibangun diatas nilai-nilai islam dan berawal dari pernikahan yang hanya mengharap ridha Allah SWT. Dalam Alqur'an Allah SWT berfirman :

74. *إِمَامًا لِّلْمُتَّقِينَ . وَأَجْعَلْنَا عَائِبًا . قُرَّةَ أَعْيُنٍ لِّرَبِّنَا نُنَاجِيهِمْ لَنَا هَبْ رَبَّنَا يَقُولُونَ وَالَّذِينَ* Dan

orang orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.(Qs.Furqan: 74)

b.Peran Keluarga Dalam Islam

Sebuah keluarga memegang peranan penting dalam kehidupan karena setiap manusia atau muslim tentunya berangkat dari sebuah keluarga. Jadi bisa disimpulkan bahwa keluarga adalah tempat dimana pondasi nilai-nilai agama diajarkan oleh kedua orangtua dan anggota keluarga lainnya kepada seorang anak. Adapun peran keluarga dalam islam antara lain

1.Menanamkan ajaran islam

Meskipun tidak semua muslim mendapatkan keislamannya dari keluarga yang melahirkannya, tetap saja keluarga adalah tempat pertama dimana seorang anak belajar tentang agama islam. Dalam sebuah keluarga, suami istri yang menikah akan menjalankan dan membangun rumah tangga dengan ajaran agama islam dan hal tersebut juga akan diajarkan pada anak-anaknya.

Dari sebuah keluarga, seorang anak akan melihat bagaimana orangtuanya shalat, berpuasa, membaca alqur'an dan lain sebagainya. Sebuah keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah akan senantiasa menanamkan iman dan membentuk anak-anaknya menjadi pribadi dengan akhlak dan budi pekerti yang baik terutama saat bergaul dalam masyarakat (baca [cara meningkatkan akhlak terpuji](#) dan [pergaulan dalam islam](#)). Sebagaimana disebutkan dalam dalil berikut ini

لَا كَلَامَ لَهُمَا أَوْ أَحَدُهُمَا الْكِبَرُ عِنْدَكَ يَبْلُغَنَّ إِمَّا أَحْسَنًا وَيَا لَوْلَا دِينُ إِيَّاهُ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا رَبُّكَ وَقَصِيٰ

كِرِيمًا قَوْلًا لَهُمَا وَقُلْ تَنْهَرُهُمَا وَلَا أُفِيهِمَا تَقُلْ ذٰ

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. (Qs, Al-isra': 23)^y

1. Memberikan rasa tenang

Keluarga adalah orang terdekat bagi setiap manusia dan tempat mencurahkan segala isi hati maupun masalah. Keluarga juga merupakan tempat berkeluh kesah bagi setiap anggotanya karena hanya keluargalah yang ada dan senantiasa memberikan perhatian

⁷Rahmatul qur'an, *al-qur'an*, semarang, PT.karya toha putra, 2000. Hal. 257

kepada setiap orang meskipun keadaan keluarga setiap orang berbeda-beda. Dalam Alqur'an sendiri disebutkan bahwa keluarga yang sakinah adalah keluarga yang dipenuhi dengan ketentraman dan ketenangan hati.

2. Menjaga dari siksa api neraka

Telah disebutkan sebelumnya bahwa keluarga adalah tempat dimana nilai-nilai islam dan ajaran agama diajarkan untuk pertama kali dan dalam keluarga juga, orangtua serta anak-anaknya akan menjaga satu sama lain dari perbuatan maksiat dan saling mengingatkan. (baca [cara mendidik anak dalam islam](#)) Seperti yang disebutkan dalam QS At Tahrim ayat 6 bahwa seorang muslim harus menjaga dirinya dan keluarganya dari perbuatan dosa dan siksa api neraka.

لَا شِدَادٌ غِلَاطٌ مَلَيْكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُودًا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتُوا

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS, At-tahrim: 6)⁸

⁸ Ibid. Hal 506

4. Menjaga kemuliaan dan wibawa manusia

Menjaga nama baik keluarga adalah tugas setiap manusia karena saat manusia berbuat kesalahan maka hal tersebut juga tidak hanya ditimpakan pada dirinya melainkan juga kepada keluarganya. Memiliki sebuah keluarga membuat seseorang bertanggung jawab tidak hanya pada dirinya tetapi juga kepada keluarganya.

Seorang pria maupun wanita bisa menjaga kehormatannya jika mereka menikah dan membangun sebuah keluarga sehingga pernikahan tersebut bisa membantu seseorang memenuhi kebutuhannya tanpa harus terperosok dalam maksiat seperti halnya perbuatan [zina](#) (baca [cara bertaubat dari zina](#) dan [hukum zina tangan](#)) Seperti yang disebutkan dalam Surat Albaqarah ayat 187 dikatakan bahwa suami istri adalah pakaian satu sama lain dan hal tersebut artinya suami istri menjaga kehormatan keduanya satu sama lain.

5. Melanjutkan keturunan dan memperoleh keberkahan

Salah satu tujuan pernikahan dan membentuk keluarga adalah untuk memiliki keturunan yang baik dan saleh. Memiliki anak yang saleh dan shaleh adalah karunia dan berkah Allah SWT kepada setiap orangtua. Membangun sebuah rumah tangga dan keluarga pada dasarnya adalah jalan menuju keberkahan karena didalam keluarga ada orangtua dan ridha Allah SWT adalah juga merupakan ridha orangtua.

B. Pengertian Implementasi

Implementasi Adalah – Arti implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan, sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara.

Untuk mendapatkan jawaban yang pas alangkah baiknya kita lihat penjelasan menurut para ahli

1. Wheelen Dan Hunger

Pengertian implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger adalah suatu proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi.

2. Van Meter & Van Horn

Menurut ia implementasi ialah pelaksanaan tindak oleh individu, pejabat, instansi pemerintah, maupun kelompok swasta dengan tujuan untuk menggapai cita-cita yang telah digariskan dalam keputusan tertentu.

3. Mazmanian & Sabatier

Menurut mereka berdua implementasi yaitu pelaksanaan dari kebijakan dasar hukum juga berbentuk perintah keputusan, atau keputusan pengadilan. Proses pelaksanaannya berlangsung setelah jumlah tahapan seperti tahapan proses undang-undang yang kemudian *output* dalam bentuk pelaksanaan kebijakan hingga kebijakan korektif bersangkutan.⁹

⁹ . <https://alihamdan.id/implementasi/#>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pengertian

Menurut Lexy Moleong, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan. Adapun jenis penelitian yang diambil peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif.

2. Metode Penelitian Kualitatif

Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan katagori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

3. Pendekatan deskriptif

Pendekatan deskriptif adalah metode kepenulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan, hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis, ditutup dengan kesimpulan dan pemberian sara sesuai kebutuhan¹⁰

¹⁰Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.2011. Hal. 27

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data di kumpulkan langsung dari individu-individu yang di selidiki (data tangan pertama). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹¹
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literature, yaitu data bisa diambil dari warga masyarakat desa derati yang berhubungan langsung dengan penelitian, yang terdiri dari kepala desa, masyarakat ibu rumah tangga, dan sebagai pertimbangan penulis akan mengambil data yang berada dalam pustaka-pustaka seperti hal yang buku-buku yang berhubungan dengan maslah ini.

C. Subjek Penelitian

Dari data ini subjek yang kita dapatkan kita uraikan dibawah sebagai berikut:

1. Identitas kepala desa Derati

Nama : Supiyadi

Jabatan : Kepala Desa Derati

Masa jabatan : 2016-2019

2. Data ibu rumah tangga yang diteliti

1. Nama : Sumanti

Tempat Tanggal Lahir : Derati, 23-05-1982

Pekerjaan : Memotong karet

2. Nama : Susilawati

Tempat Tanggal Lahir : Derati, 28-07-1981

Pekerjaan : Memotong karet

3. Nama : Lis

¹¹ Ibid, Hal.62

- Tempat Tanggal Lahir : Derati, 28-04-1981
 Pekerjaan : Memotong Karet
4. Nama : Hunil
 Tempat Tanggal Lahir : Derati, 21-07-1971
 Pekerjaan : Upahan Kopi
5. Nama : Rusdiana
 Tempat Tanggal Lahir : Derati, 22-06-1984
 Pekerjaan : Memotong karet
6. Nama : Tin
 Tempat Tanggal Lahir : Derati, 12-07-1981
 Pekerjaan : Memotong karet
7. Nama : Husnil
 Tempat Tanggal Lahir : Derati, 28-07-1981
 Pekerjaan : Memotong karet

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia dan kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹² Secara umum observasi berarti pengamatan, pengelihatn, sedangkan secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial kebudayaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012. Hal. 310

beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Adapun alasan pemilihan tehnik observasi yakni karena teknik pengamatan mampu memahami situasi-situasi yang rumit, teknik pengamatan sendiri juga memungkinkan melihat dan memahami sendiri perilaku kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengamatan yang di maksud disini adalah pengamatan secara langsung oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh data yang berupa kegiatan yang dilakukan oleh ibu Rumah tangga di masyarakat desa derati

2) Metode Interview/Wawancara

Merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pengetahuan informal. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.¹³ Wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian dari yang terpenting dari setiap survei tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa ditemukan melalui observasi.

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2016. Hal. 160

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari arti kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁴ Dokumentasi Sebagai data pendukung yang keabsahan dan kevalidannya sudah diakui, data-data tertulis dan arsip-arsip sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dokumentasi ini sebagai pengecek data yang verbal yang diberikan oleh masyarakat ibu rumah tangga desa derati.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai saat tertentu setelah data yang diperoleh dianggap kredibel. Dalam analisis data penulis menggunakan cara analisa data Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh”. Dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1) Data reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi, berarti marangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁴ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, SIC, 2006. Hal.103

2) Data Display (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁵

¹⁵ Witarsa Rofiq, Aang. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bogor: CV Regina, Hal 13. 2007

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Desa Derati

1. Sejarah Berdirinya Desa Derati

Desa derati dahulunya ada seseorang yang pergi merantau ke desa derati. Dia dari seorang anak pangeran giri indah. Yang bernama elam mate abang 9suku dalam yang bermata merah. Anak seorang pangeran ini berasal dari bukelen (Bengkulu) dia merantau ke desa derati itu kurang lebih 500 tahun yang lalu.

Pada awalnya dahulu di desa derati ini belum dihuni oleh siapa pun terkucuali anak elam mate abang. Dan anak dari seorang pangeran girih indah ini membawa air dari muara musi sampai muara beluan dan akhirnya elam mate abang ini berhenti di muara beluan disaat itu lah anak dari seorang pangeran ini melihat k-7 bidadari yang lagi mandi. kemudian konon katanya di tepi sungai merati, ada batu yang besar dan batu itu masih terbukti di sungai meranti di mana tempat penemuan seorang bidadari di sungai meranti ini. Dan ternyata batu itu petunjuk anak pangeran girih indah ini tadi untuk mendarati ke bukit RMJ (Rimba Jaya) setelah itu anak elam mate abang I ni tadi menemukan seorang putrid kayangan dan elam mate abang ini mengajak putrid kayangan untuk menikah dan putrid kayangan ini menerima. Dan pada akhirnya timbul menimbul keturunannya maka jadilah bentuk Desa yang di nama kan Derati.¹⁶

¹⁶ .Dokumentasi Desa Derati diambil tanggal 19 Mei 2018

Visi dan misi Desa Derati

a. Visi

1. Bersikap baik dan memiliki sopan santun dengan sesama masyarakat

b. Misi

1. Meningkatkan tenaga Kerja masyarakat
2. Melengkapai sarana dan prasarana masyarakat
3. Menciptakan pengolahan masyarakat
4. Memberikan bekal keterampilan masyarakat

Tabel 1:

Nama Kepala Desa Derati Kec.Kota Padang

No	Nama	Masa Jabatan	Nama Desa
1.	Supiyadi	2016-2018	Desa Derati

2. Keadaan Lingkungan Masyarakat Desa Derati

Desa Derati Kec. Kota Padang. merupakan Masyarakat formal yang memiliki peranan penting dalam menjadi seorang ibu rumah tangga . Pada masyarakat ini seluruh masyarakat Desa Deratimemiliki berbagai macam ilmu pengetahuan dan pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari pendidikan yang bertujuan untuk mencapai seorang ibu rumah tangga yang hanya mengasuh dan mendidik anak-anak nya.

Adapun keadaan lingkungan masyarakat Desa Derati ini sangat strategis, sebab jauh dari keramaian dan kebisingan, sehingga suasana semacam ini membuat masyarakat Desa Deratisangat prihatinkan dengan keadaan Rumah tangga mereka

3. Sarana dan Prasarana masyarakat Desa Derati

Masyarakat Desa Derati masih minim akan sarana dan prasarana yang mendukung Rumah Tangga sangkat kecil perekonomiannya sehingga menimbulkan seorang suami tidak bekerja dan seorang ibu yang mencari nafkah karena,hanya penghasilan daribatang karet dan batang kopi saja. Adanya sarana dan prasarana yang terbentuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: II

Sarana Pendukung Masyarakat Desa Derati

No	Sarana penghasilan	Keterangan
1.	Kebun karet	Cukup
2.	Kebun kopi	Cukup

Tabel: III

Prasarana Pendukung masyarakat Desa Derati

No	Prasarana alat kerja	Keterangan
1.	Parang	Baik
2.	Arit	Baik
3.	Teng penyemprot	Baik

4. Keadaan Ibu Rumah Tangga

Program Masyarakat tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi sebuah kegiatan. Untuk para peranan suami penting di dalam menentukan keluarga yang bahagia. Secara umum suami merupakan orang yang mentransfer kehidupandi rumah tangga anak-anaknya dan sangat besar peranannya dalam menunjang keberhasilann untuk keluarganya. Seorang suami dapat dijadikan indicator pada keberhasilan keluarga dan anak-anak nya yang akan datang .

Adapun gambaran Ibu Rumah tangga Di masyarakat desa Derati Kec. Kota padang adalah sebagai berikut:

Tabel IV

Data Ibu Rumah tangga Di Desa Derati Kec. Kota padang Tahun 2018

No	Nama	Pekerjaan
1.	Sumanti	Memotong karet
2.	Susilawati	Upahan merumput
3.	Lis	Memotong karet
4.	Hunil	Upahan kopi
5.	Rusdiana	Memotong karet
6.	Tin	Memotong karet
7.	Hos	Memotong karet

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas seorang ibu Rumah tangga, adalah salah satunya dilatarbelakangi oleh tenaga kerja. Dan dalam meningkatkan mutu Ibu Rumah Tangga yaitu dengan berlakunya tenaga

Kerja. Dengan masyarakat ini di harapkan adanya pembaruan pada pola masyarakat untuk membangkitkan para suami kerja.

5. Keadaan Masyarakat Desa Derati

Dari sumber dan jenis data Desa Derati kec. Kota padang menunjukkan bahwa Masyarakat Desa Derati berjumlah Kurang Lebih 1,000 orang. Seluruh Masyarakat beragama islam dan mayoritas berasal dari kalangan yang sama, semua masyarakat juga memiliki arah dan tujuan yang sama yaitu Bekerja Keras. Dan mereka juga sama-sama Berusaha demi anak dan Keluarga mereka untuk menjadi Lebih baik Masa Depan anak-anaknya.

Observasi dan wawancara yang penulis dapatkan mengenai keadaan Masyarakat Desa Derati dapat diketahui bahwa mayoritas mereka berasal dari kalangan Seorang petani. Mengenai keadaan dan jumlah Masyarakat Desa Derati pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel V

Keadaan jumlah Masyarakat Desa Derati

No	Jumlah Warga		
	L	P	Jumlah
1.	466	534	1,000

Dari jumlah tersebut dibagi menjadi 660 Rumah Masyarakat desa Serati kec.Kota Padang.¹⁷

¹⁷ Dokumentasi Desa Derati

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana peran ibu Rumah Tangga di Dalam Islam dan zaman era globalisasi
 - a. Peran Ibu rumah tangga menurut islam

Dari hasil wawancara Penulis Dari ibu yang bernama susilawati bahwa Tugas ibu rumah tangga yang pertama adalah mendampingi suami dan melayani suami. Di dalam Islam sendiri hubungan antara suami dan istri sudah diatur dengan jelas. Wanita yang baik adalah wanita yang taat pada suaminya, Seorang istri juga wajib untuk selalu menjaga diri dan martabat suaminya, baik saat ada suami maupun tidak. Istri yang bekerja juga harus mendapat restu atau ijin dari suami. Meskipun bekerja, seorang wanita yang sudah menikah dan menjadi istri tidak boleh lupa dengan kewajiban utamanya, yaitu untuk selalu berbakti dan mendampingi suaminya. Ada beberapa tugas ibu dirumah tangga diantaranya:

- 1) Sejak anak lahir ibu menjadi pengasuh dan penjaga bagi anaknya. Merawat dan membesarkan anaknya agar kelak dapat tumbuh berkembang menjadi anak yang sehat dan menjaga anaknya setiap waktu. Kasih sayang seorang ibu dalam mengasuh anaknya membuat ibu menjadi pengasuh terbaik dalam perjalanan hidup sang anak.¹⁸

Dari hasil wawancara ibu rumah tangga yang bernama tin Selain mendampingi suami, tugas ibu rumah tangga yang tak kalah penting adalah mendidik anak-anaknya. Anak akan belajar banyak hal setelah dilahirkan dan guru pertama bagi seorang anak adalah ibunya. Oleh sebab itu, Islam menganjurkan seorang ibu untuk mendidik anak-anaknya dengan baik. Jika

¹⁸ Hasil wawancara ibu susilawati ibu rumah tangga masyarakat desa derati

orangtua berhasil mendidik anak-anaknya menjadi anak yang soleh dan soleha, maka anak tersebut nantinya akan menyelamatkan mereka dari neraka.

- 2) Seorang istri bukan hanya menjadi ibu, tapi juga dapat menjadi sahabat untuk anak-anaknya. Anak-anak membutuhkan seorang ibu yang sekaligus bisa menjadi sahabat untuk mereka. Dengan begitu hubungan yang lekat bagai sahabat akan menumbuhkan ikatan emosional yang sangat kuat dan hal inilah yang saat ini kian terkikis di tengah arus dunia yang sibuk dengan diri sendiri.
- 3) seorang istri sekaligus ibu harus mampu menjadi penyemangat bagi keluarganya, baik untuk suami maupun anak-anaknya. Saat suami atau anak-anak merasakan momen terburuk dalam hidupnya, tentu orang pertama yang menjadi sandaran keluh kesahnya adalah istri atau ibu. Hal tersebut seperti saat suami dan anak membutuhkan teman curhat atau butuh solusi untuk masalahnya, biasanya seorang istri atau ibulah yang akhirnya menjadi motivator pertama mereka. Ia akan sangat pandai untuk memberikan semangat untuk keluarganya.¹⁹

Dan hasil wawancara dengan ibu sumanti sebagai peran ibu rumah tangga mengatur dan mengorganisir waktu sangat diperlukan untuk pekerjaan Ibu Rumah Tangga yang sangat banyak .Pekerjaan yang begitu menumpuk dan tuntutan untuk segera menyelesaikannya harus didasari manajemen waktu yang sistematis. Misalnya anda bangun di pagi hari dan anda harus menyiapkan sarapan sebelum pukul 07.00 karena suami dan buah hati akan berangkat bekerja dan bersekolah . Jika anda bangun kesiangan, semua akan lebih repot dan suami mungkin akan diberi surat peringatan dari kantornya, begitu juga dengan buah hati anda yang datang terlambat ke sekolahnya

¹⁹ Wawancara dengan ibu tin

karena suami ibu sumanti ini tidak memiliki kesadaran untuk mencari nafkah, dan lagi suami ibu lis ini tidak mau membantu istrinya, karena penghasilan ekonomi di Desa Derati itu sangat kecil katanya suami ibu sumanti ini. jadi, suaminya itu tidak mau jikalau bekerja keras tetapi hanya pendapatan kecil.

Jadi, Peran suami di desa derati ini yg dapat saya teliti itu kebanyakan peran suami meninggalkan istrinya mencari nafkah untuk keseharian keluarganya, sedangkan suaminya itu pergi keluar untuk mencari penghasilan lebih besar, hanya saja gaji mereka itu kebanyakan perbulan, maka dari itu lah seorang peran ibu yang harus menjadi ibu rumah tangga yang wajib mendidik anak dll, tetapi bukan untuk mencari nafkah untuk keseharian.

Dari wawancara ibu susilawati, ibu sumanti dan ibu tin ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa penting sekali Peran seorang ibu rumah tangga untuk bekerja di rumah. Supaya seseorang ibu Rumah tangga mengerjakan kewajibannya di rumah dengan baik yang akan implementasikan dapat di teladani secara bijak oleh para peran seorang ibu rumah tangga.

2. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam kondisi harga produk perkebunan yang disituasi harga barang masyarakat yang rendah
 - b. peran ibu rumah tangga dalam kondisi harga produk perkebunan yang disituasi harga barang masyarakat yang rendah

Hasil wawancara dengan Ibu rumah tangga yang bernama lis. Saya ikut bertasifikasi untuk membantu meningkatkan penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari dengan penghasil saja kebutuhan di rumah tidak mencukupi jadi, saya itu juga menambahkan

penghasilan dari mengupah merumput di perkebunan orang lain, terkadang saya cukup lelah ketika saya berperan semuanya, mana mau berperan mencari nafkah mana pula mau berperan seorang ibu di rumah. Ibu memiliki banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Sosok seorang super woman yang mampu melakukan banyak hal termasuk memasak, mengasuh anak, mendidik, menata rumah, dan banyak hal lainnya. Begitu banyaknya peran ibu tidak bisa dideskripsikan seberapa hebat sosok seorang ibu tersebut. Seorang ibu memberikan keseimbangan dalam sebuah keluarga. Berikut ini peran penting ibu dalam keluarga :

- 1) Ibu sebagai Seorang Manajer Keluarga Ibu sebagai seorang manajer keluarga yang memiliki wewenang dalam mengatur semua hal yang terjadi dalam keluarga. Ibu sebagai seorang manajer juga bertugas menyatukan anggota keluarga dan menyelesaikan masalah yang ada. Ibu mengatur segala kebutuhan, perencanaan, penyelesaian masalah, keuangan, dan banyak hal lainnya.
- 2) Ibu sebagai Seorang Pendidik Sosok seorang ibu juga berperan dalam hal pendidikan untuk anggota keluarga. Pendidikan yang dimaksud adalah apa yang diajarkan oleh seorang ibu kepada anaknya. Anak paling dekat dengan ibu. Penanaman pendidikan dilakukan sudah sejak dini. Ibu juga paling mengerti karakter anak sehingga mampu memberikan pendidikan yang sesuai.
- 3) Ibu sebagai Seorang Psikolog bagi Anak dan Keluarga Ibu menjadi seorang psikolog yang memperhatikan tumbuh kembang anggota keluarganya mulai dari tumbuh kembang kejiwaan, karakteristik, perilaku yang dilakukan setiap anggota keluarga. Kejelian ibu memperhatikan hal tersebut digunakan untuk memberikan masukan

apabila ada tingkah laku yang menyimpang dan agar setiap anggota keluarga tumbuh menjadi manusia yang baik di lingkungan masyarakat. Ibu juga memastikan anak tumbuh dengan karakter dan jiwa yang baik dan berguna untuk orang lain.²⁰

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu lis

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan peneliti sebagaimana diuraikan pada bab IV tentang “Implementasi Peran ibu dalam Rumah tangga menurut islam (masyarakat Desa Derati)” dapat disimpulkan bahwa:

1. Di dalam Islam Peran seorang ibu adalah sebagai tiang rumah tangga amatlah penting bagi terselenggaranya rumah tangga yang sakinah yaitu keluarga yang sehat dan bahagia. karena yang diatas mengatur, membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra yang sejajar yang saling menyayangi bagi suaminya. untuk mencapai keluarga yang tentram dan bahagia butuh istri yang sholehah, yang dapat menjaga anak-anak dan suami serta dapat mengatur keadaan rumah sehingga tempat rapi menyenangkan dan memikat hati seluruh anggota keluarga.
2. Bahwa peran ibu dalam kondisi harga yang rendah itu seorang peran ibu rumah tangga juga mengikuti partisipasi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari agar kebutuhan anak dan keluarga sangat mencukupi.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Peran ibu dalam Rumah tangga menurut islam di dalam era globalisasi (masyarakat Desa Derati)” peneliti berusaha memberikan saran yaitu:

1. Untuk ibu rumah tangga dalam islam agar memperkuat agama anak didiknya sejak dini,dan lebih banyak lagi waktu untuk mendidikan anak-anak nya sebagai seorang ibu.
2. Untuk peran seorang ibu rumah tangga, agas selalu semangat bertasifasi mencari nafkah serta berperan seorang ibu untuk suami,anak dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.2011. Hal. 27
- Dapertemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-jamanatul'ali, 2004. Hal 377
- Effendy, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, EGC, 2004. Hal. 26
- <http://khairuddinhsb./konsep-pendidikan-islam.html> Kartikawati, Ety dan Drs. H. Painun
- <http://www.keluargasakina.com>
- <http://syahrilfitriadi87.teknologi-informasi-dan-komunikasi.html>
- <https://alihamdan.id/implementasi/#>
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2016. Hal. 160
- W J S. Poerwandarminta. *Kamus umum bahasa Indonesia*. (Jakarta: balai pustaka. 2011). Hal 431
- Witarsa Rofiq, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bogor: CV Regina, 2007. Hal 23
- Rahmatul qur'an, *al-qur'an*, semarang, PT.karya toha putra, 2000. Hal. 257
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012. Hal. 310
- Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, SIC, 2006. Hal.103

L

A

M

P

I

R

A

N

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusdiana
Jabatan : ibu rumah tangga

Menerangkan Bahwa :

Nama : anita purnama
Nim : 14531156
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Institut Agama Islam (IAIN curup)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Implementasi Peran Ibu di Rumah tangga Menurut Islam di Era Globalisasi (masyarakat Desa
Derati) "

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya

Derati , 19 Mei 2018

Masyarakat Desa derati


Rusdiana

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ros
Jabatan : ibu rumah tangga

Menerangkan Bahwa :

Nama : anita purnama
Nim : 14531156
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Institut Agama Islam (IAIN curup)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Implementasi Peran Ibu di Rumah tangga Menurut Islam di Era Globalisasi (masyarakat Desa Derati) "

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Derati, 19 Mei 2018

Masyarakat Desa derati



Ros

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lis

Jabatan : ibu rumah tangga

Menerangkan Bahwa :

Nama : anita purnama

Nim : 14531156

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Institut Agama Islam (IAIN curup)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Implementasi Peran Ibu di Rumah tangga Menurut Islam di Era Globalisasi (masyarakat Desa Derati) "

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Derati, 23 Mei 2018

Masyarakat Desa derati



Lis

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hunil

Jabatan : ibu rumah tangga

Menerangkan Bahwa :

Nama : anita purnama

Nim : 14531156

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Institut Agama Islam (IAIN curup)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Peran Ibu di Rumah tangga Menurut Islam di Era Globalisasi (masyarakat Desa Derati) "

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Derati , 23 Mei 2018

Masyarakat Desa derati



Hunil

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : susilawati
Jabatan : ibu rumah tangga

Menerangkan Bahwa :

Nama : anita purnama
Nim : 14531156
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Institut Agama Islam (IAIN curup)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Implementasi Peran Ibu di Rumah tangga Menurut Islam di Era Globalisasi (masyarakat Desa
Derati) "

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya

Derati, 28 Mei 2018

Masyarakat Desa derati



susilawati

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21754 Fax 21010 Curup 3919

Nomor : 562 /Sti.02/1/PP.00.9/04/2018
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 17 April 2018

Kepada
Yth. Kelurahan Desa Derati Kota Padang
Kab. Rejang Lebong

di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup:

Nama : Anita Purnama
NIM : 14531156
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam Di Dalam Era Globalisasi (Masyarakat Desa Derati).
Waktu Penelitian : 17 April 2018 s.d 17 Juli 2018
Tempat Penelitian : Kelurahan Desa Derati Kecamatan Kota Padang Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Benny Gusawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19680811 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG
LEBONG
KECAMATAN KOTAPADANG
DESA DERATI

Jalan Raya Desa Derati Kec.Kotapadang Kode Pos 39183

REKOMENDASI
NO:140/103/DRT/ 2018

Berdasarkan peraturan Menteri dalam negeri republic Indonesia Nomor

Nama : Anita Purnama
Nim : 14531156
Jurusan/prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI).
Tempat penelitian : Desa Derati
Waktu penelitian : 22 Mei 2018
Judul skripsi : Implementasi Peran ibu diRumah tangga Menurut Islam Era globalisasi (masyarakat Desa Derati)

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakan penelitian yang dimaksud dengan catatan/ketetntuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada kepala desa ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati peraturan dan ketentuan perundang-undang yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada kepala desa
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku,apa bilapemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat rekomendasi/persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Derati, 23 Mei 2018





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email-staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 336/Sk.02/1/P.00.9/3/2018

Tentang
REVISI JUDUL DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 11/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. **Dra. Ratnawati, MPd** 19670911 199403 2 002
2. **Nurjannah, M.Ag** 19760722 200401 2 004

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Anita Purnama
N I M : 14531156

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Peran Ibu Dalam Rumah Tangga Menurut Islam Di Dalam Era Globalisasi (Masyarakat Desa Derati)

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 12 Maret 2018
a.n. Ketua STAIN Curup
Wakil Ketua

Hendro Harni

Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah

Profil Penulis



Nama : Anita Purnama

Tempat Tanggal Lahir : Derati 28 Maret 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Kebangsaan : Indonesia

Status : Mahasiswa

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

- SD MIN 04 DERATI
- SMP KOTA PADANG
- MAN CURUP
- IAIN CURUP